

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berfokus pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri. Peneliti meneliti menggunakan metode kualitatif dengan tujuan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks alami ataupun subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh. Metode ini diharapkan peneliti untuk dapat menemukan fakta langsung atau kenyataan tentang subjek penelitian tanpa mengubah ataupun menambah apa yang terjadi di lapangan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana peneliti menyajikan data kualitatif yang valid sesuai dengan kejadian yang terjadi dengan menggunakan instrumen yang dimiliki peneliti untuk memperoleh data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena hasilnya berupa data deskriptif yang diperoleh dengan menggunakan fakta-fakta dari kondisi perairan sebagai sumber informasi yang berkesinambungan dengan menggunakan instrumen yang dimiliki peneliti sendiri.⁷⁰

Dalam penelitian ini, peneliti harus mengumpulkan informasi dan mencari informasi tentang keadaan dan situasi organisasi beserta anggotanya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif untuk membandingkan hasil dengan data sah yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti data dan

⁷⁰ Lexy Moeleng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung, PT Remaja Rosda Karya, 2004), hlm.4

informasi terkait Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting di lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan peran peneliti sebagai pengamat dan pengumpul data seperti wawancara langsung kepada subjek penelitian yakni beberapa tenaga pendidik yang terkait, peserta didik, aktivitas dan proses berlangsungnya strategi kepemimpinan yang di lakukan oleh Kepala Sekolah SMKN 2 Kota Kediri. Selain itu, instrument kunci utama dalam mengungkapkan keabsahan data di lapangan ialah kehadiran peneliti.⁷¹

Sebelum proses penggalan data, pencarian data sampai wawancara kepada subjek penelitian dan dokumentasi, terlebih dahulu peneliti memberikan surat perizinan meneliti serta penjelasan agar kehadiran peneliti tidak mengganggu aktivitas pihak manapun terutama lingkungan SMKN 2 Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi di SMKN 2 Kota Kediri sebagai objek penelitian dengan alasan karena sekolah ini merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang sudah berakreditasi A dan menjadi salah satu sekolah menengah kejuruan yang dinyatakan oleh Kemendikbud sebagai SMK Favorit di Kediri dan Jawa Timur serta termasuk dalam 20 SMK Terbaik se-Indonesia. Tidak hanya itu saja, sekolah ini juga berhasil konsisten selama enam tahun berturut-turut memperoleh Rerata Indeks Ujian Nasional tertinggi dengan perolehan nilai

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 21.

97,26. Serta memperoleh nilai UTBK dengan total 525,411 dan menjadi tujuh besar nilai UTBK terbaik di Kediri Jawa Timur.⁷²

Lokasi penelitian berada di SMKN 2 Kota Kediri, yang mana sekolah tersebut memiliki dua tempat yakni di Jl. Monginsidi No 36 Kediri dan Jl. Veteran No 05 Kelurahan Bandar Lor Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Peneliti memilih di Jl. Veteran 05 dikarenakan disinilah pusatnya dan subjek penelitian kebanyakan berada disini serta letak yang sangat strategis yakni berada di tengah kota. Selain menjadi sekolah incaran masyarakat, sekolah ini menawarkan berbagai macam program kompetensi keahlian dan kejuruan sesuai dengan bakat dan minat calon peserta didik. Dibalik segudang prestasi yang telah diraih baik akademik dan non-akademik di berbagai tingkat kota madya, nasional dan bahkan internasional, pasti ada seorang pemimpin yang hebat.

Pemimpin sekolah yang dimaksud tak lain ialah kepala sekolah, kepemimpinan kepala sekolah tentunya memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan mutu akademik serta meningkatkan kualitas sekolah setiap tahunnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menemukan suatu hal baru dan mengamati bagaimana dan seperti apa strategi kepemimpinan yang disusun kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik secara berkelanjutan di SMKN 2 Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah informasi atau fakta yang dapat dijadikan dasar kajian dan dijadikan acuan dalam penelitian sebagai sarana pemecahan masalah atau

⁷² Reni Nur'aeni Rostiani, *Jadi Incaram PPDB 2024, Inilah 12 SMA MA SMK Terbaik di Kediri Jawa Timur*. Selasa, 7 Mei 2024. Hlm. 2.

untuk mendukung suatu hipotesis tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif.⁷³ Data kualitatif adalah setiap materi, keterangan, atau fakta yang tidak dapat diukur atau diperiksa secara matematis; data tersebut hanya terdiri dari data naatif semata. Dengan demikian, data kualitatif yang akan digunakan akan terdiri dari hasil observasi organisasi, hasil wawancara dengan beberapa narasumber, dan hasil dokumentasi.

2. Sumber Data

Komponen yang sangat vital dalam penelitian ialah sumber data. Sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh. Jika terdapat kesalahan dalam memahami sumber data maka data yang diperoleh akan dipertanyakan dan tidak lulus uji keabsahannya. Sumber data didapatkan dengan observasi dan wawancara, Adapun sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini ialah observasi dan wawancara kepada ibu kepala sekolah yakni Ibu Nikmatus Sahadah, S.Pd, M.Pd. waka kurikulum yakni Bapak Idham Muttaqien, S.Pd., waka kesiswaan yakni Bapak M. Safiqurrohman, S. Kom, M. Pd., Waka PSDM Ibu Ira Luvi Indah Astutik, S. Kom, beberapa tenaga pendidik, peserta didik dan pihak terkait. Selain itu juga diperoleh dari foto atau gambar, dokumen-dokumen sekolah, kebijakan pemerintah serta benda-benda yang dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap sumber data primer.⁷⁴

Hasil wawancara diperoleh dari 7 narasumber antara lain sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Sumber Data

⁷³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm.201.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308–309.

No.	Nama	Jabatan	Usia	Lama Bekerja
1.	Ibu Nikmatus Sahadah, S.Pd., M.Pd.	Kepala Sekolah	51 Tahun	19 Tahun
2.	Bapak Idham Muttaqien, S. Pd.	Waka Kurikulum	42 Tahun	15 Tahun
3.	Bapak M. Safiqurrohman, S. Kom, M. Pd.	Waka Kesiswaan	49 Tahun	19 Tahun
4.	Ibu Ira Luvi Indah Astutik, S. Kom.	Waka PSDM	49 Tahun	16 Tahun
5.	Ibu Eni Fitriyah, M.Pd.	Tenaga Pendidik	49 Tahun	7 Tahun
6.	Ibu Ken Yuanita Pamungkas, S. Pd.	Guru produktif Akuntansi	30 Tahun	2 Tahun
7.	Peserta Didik - Zilda Eka Saputri	Ketua OSIS Tahun 2025/2026	-	-
	- Rasya Rahmadanti	Siswa kelas XI-AKL 4	-	-

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian adalah menganalisis data yang telah diverifikasi sesuai dengan fakta lapangan, maka teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek terpenting dalam penelitian. Tanpa memahami teknik ini, peneliti tidak akan dapat memperoleh data dengan cara yang ideal. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dikenal dengan istilah pengumpulan data. Di sisi lain, instrumen pengumpulan data merupakan alat sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna memperlancar proses penelitian.⁷⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai teknik pengumpulan data diantaranya seperti:

⁷⁵ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung, Alfabeta, (2004). Hlm, 137

a) Observasi

Adalah pengamatan dengan melibatkan seluruh indra (penglihatan, penciuman, perasa dan pendengaran) terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan mendapatkan data yang perlu dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilaksanakan dengan mengamati fenomena apa saja yang berkaitan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMKN 2 Kota Kediri sehingga dapat dikatakan sekolah yang memiliki mutu akademik unggul. Pengamatan terkait lingkungan sekolah meliputi; lokasi dan keadaan sekitar, lingkungan fisik sekitar yang mendukung sekolah, letak geografis, letak strategis.

Pengamatan terkait seperti apa kepemimpinan kepala sekolah meliputi; kepala sekolah yang memiliki tugas dan peran memimpin, gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap warga sekolah baik kepada peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan seluruh pihak yang terkait.

Pengamatan terhadap kepala sekolah terkait pelaksanaan program pengembangan di sekolah dalam meningkatkan mutu akademik meliputi; strategi kepemimpinan kepala sekolah terhadap mutu akademik, pelaksanaan sampai evaluasi terhadap strategi yang digunakan kepala sekolah.

Pengamatan terhadap peningkatan pencapaian prestasi sekolah selama enam tahun terakhir dan mempertahankannya serta pelaksanaan dan evaluasi yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri.

b) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan kepada pihak terkait supaya memperoleh data informasi yang akurat. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Adapun alasannya yakni proses wawancara ini lebih bebas daripada wawancara terstruktur sehingga akan ada rasa kedekatan antara peneliti dengan responden dan hal ini akan mempermudah peneliti dalam mengolah data. Menurut pendapat dari Sugiyono bahwa wawancara semi terstruktur memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan dengan cara dimana ketika responden ditanya terkait ide-ide dan sudut pandang mereka akan lebih terbuka.⁷⁶ Peneliti akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk menggali lebih dalam terkait situasi dan fenomena yang terjadi terhadap peserta didik, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang berkaitan secara langsung dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri.

c) Dokumentasi

Merupakan metode pencairan data mengenai variabel yang berupa gambar, catatan, transkrip buku, dokumen, foto kegiatan kepemimpinan kepala sekolah, dan lain sebagainya.⁷⁷ Dokumentasi juga sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi. Selain itu dokumentasi juga sebagai data penguat atas bukti fisik keabsahan yang diperoleh sehingga data dan informasi yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan.

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*.

⁷⁷ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 2015, hlm. 77–78.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data tidak terlepas dari metode pengumpulan data, karena merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Peneliti memilih dan menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai alat bantu untuk melakukan pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Oleh karena itu, dapat diakui bahwa alat dan pendekatan pengumpulan data berinteraksi satu sama lain berkaitan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yakni sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer seperti Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, tenaga pendidik tenaga kependidikan, peserta didik, dan pihak pihak yang terkait. Sedangkan Sumber data sekunder sebagai penguat data adalah dokumentasi, maupun catatan yang dapat mendukung dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan tiga metode: pengumpulan data, analisis data, dan pengumpulan data. Pengecekan keabsahan data sering terjadi selama tahap pengumpulan dan analisis data. Oleh karena itu, perlu dilakukan tindakan jika data yang disajikan tidak sepenuhnya relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar data tersebut tervalidasi dan dapat dianalisis. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Ketekunan Pengamatan

Terkait ketekunan pengamatan ini, hendaknya peneliti melakukan pengamatan dengan tekun dan terus menerus menanyakan hal-hal yang menjadi pokok bahasan, kemudian menerangkannya dengan jelas dan

mudah dipahami.⁷⁸ Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan yang mana dilakukan secara teliti, rinci, dan terus menerus sehingga data sampai pada titik jenuh selama kegiatan penelitian berlangsung.

2. Triangulasi

Merupakan langkah yang melibatkan analisis data dengan menggunakan beberapa karakteristik yang ada dalam data sebagai pembanding dengan data yang kita miliki.⁷⁹ Secara sederhana, triangulasi berarti menggabungkan beberapa set data yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk memahami secara komprehensif persamaan atau perbedaan antara data, pemikiran, atau pandangan yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti sehingga dapat dilihat bahwa ada titik data yang berasal darinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data data yang telah didapat melalui beberapa sumber.⁸⁰ Dan yang diperoleh ini berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber mengenai topik penelitian yang kemudian dianalisis sehingga didapat hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Triangulasi waktu, merupakan bagian dari hal penting dalam penelitian. Maka peneliti akan melangsungkan pengumpulan data diberbagai waktu yang tepat dan tidak hanya satu waktu saja. Tepatnya pada 17 Desember 2024, 15 April 2025, dan 05 Juni 2025.

⁷⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 321.

⁷⁹ J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 329.

⁸⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 191.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dengan hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸¹

Dikarenakan penelitian bersifat kualitatif maka peneliti lebih menekankan pada pengumpulan berbagai sumber, informasi dan beragam teknik pengumpulan data. Peneliti melakukan proses analisis data sejak memasuki lapangan sampai dengan setelah selesai di lapangan. Peneliti melakukan analisis data secara sistematis dari hasil wawancara, dokumentasi, observasi langsung serta bahan pendukung lainnya dengan begitu dapat mudah mengerti. Kendati demikian, peneliti mengacu kepada Miles, Huberman dan Saldana bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut langkah-langkah dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana:

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya. Data

⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm.248.

yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi-strategi perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri.

2) Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data ialah penyajian data yang dapat dilakukan dengan membuat uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam model teknik analisis data ini yang paling digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat narativ. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data ini dapat seperti grafik atau tabel yang fungsinya sebagai penjelas dalam memaparkan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu akademik di SMKN 2 Kota Kediri.

Penyajian data digunakan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis penyajian data untuk lebih memahami kasus.⁸² Pada tahap ini penyajian data akan membantu mencari jalan keluar untuk dapat lebih memahami dan memahami kondisi sebenarnya di lapangan, serta dapat merencanakan tahapan atau langkah selanjutnya sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti. Pada tahap ini data yang telah ditetapkan dalam penelitian berupa pembahasan dan hasil penelitian sesuai dengan sistematika penulisan, penyajian data pada BAB IV, selanjutnya analisis penelitian akan dibahas pada BAB V. Data disajikan dan dibahas adalah strategi perencanaan, strategi pelaksanaan dan evaluasi serta tindak lanjut dari

⁸² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 143.

strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik di SMKN 2 Kota Kediri.

3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Salah satu tantangan utama dalam analisis data adalah meninjau kembali dan memverifikasi hasilnya. Kesimpulan adalah pengetahuan seorang peneliti yang yakin bahwa mereka dapat menerapkan fokus mereka pada hasil analisis data.⁸³ Pada tahap ini, Peneliti mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang telah didapatkan, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan akan menyesuaikan dengan fokus dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Akademik Di SMKN 2 Kota Kediri.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak kikti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat mengungkap rumusan permasalahan yang telah dibahas sejak awal, namun bisa juga tidak karena permasalahan dan rumusan permasalahan dalam penelitian kualitatif cukup serius dan mungkin berkembang setelah peneliti ditempatkan di lapangan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, tedapat beberapa tahapan yag harus diketahui oleh peneliti dalam proses penelitian, diantaranya:⁸⁴

a) Tahap pra-lapangan

⁸³ Ibid. Hlm 212

⁸⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 55

Pada tahap ini, peneliti akan memilih lapangan atau lokasi yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian melakukan konsultasi penelitian terkait dengan judul penelitian yang akan diangkat, pengajuan propoasl penelitian kepada kepala jurusan, lalu menyiapkan perizinan ke pihak lembaga pendidikan yang akan di teliti, melakukan penjajakan lapangan (hal ini dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan SMKN 2 Kota Kediri sebagai objek penelitian).

b) Tahap pekerjaan lapangan

Dilakukan dengan observasi langsung ke lembaga sekolah terkait dengan strategi kepala sekolah, menggali data untuk menunjang penelitian melalui dokumen-dokumen yang diperlukan, melakukan wawancara terhadap objek peneliti, mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan analisis data yang telah ditetapkan.

c) Tahap penulisan laporan.

Penulisan laporan ialah hasil akhir dari sebuah penelitian, dan pada tahap ini mempengaruhi hasil penulisan laporan karena fokus penelitian jelas untuk menemukan data yang terarah dan spesifik. Selain itu, peneliti mulai mencari referensi buku yang mendukung sebagai data penelitian.⁸⁵

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian. Dalam konteks ini, peneliti juga menganalisis sistem pembahasan dalam beberapa bab yang meliputi:

⁸⁵ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz

BAB I tentang tujuan penelitian, menjelaskan tentang tujuan penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, dan metode penelitian. Bab ini juga memuat rangkuman pokok-pokok penelitian serta metodologi penelitian.

BAB II membahas tentang teori-teori landasan yang relevan sebagai sarana untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan studi kasus yang diamati di lapangan, memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian, dan berfungsi sebagai analisis awal untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang mencakup semua hal berikut: ringkasan data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, dan sumber data.

BAB IV, tentang pengumpulan data dan metodologi penelitian.

Kajian BAB V mencakup topik-topik berikut: kedudukan temuan atau teori dalam kaitannya dengan teori dan temuan-temuan sebelumnya, hubungan pola-pola, kategori, dan dimensi, serta penjelasan dan klarifikasi terhadap temua atau teori yang diperoleh dari lapangan.

BAB VI memuat informasi tentang rekomendasi, saran, kesan, dan kesimpulan. Praktika berisi tawaran konsep dari hasil penelitian dan impliksi teoritis berisi tentang teori-teori yang diterapkan dan relevan dengan penelitian..